

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 11) metode penelitian kuantitatif yaitu metode ilmiah yang konkrit bersifat obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini dipakai untuk meneliti terhadap populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic yang bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Penelitian ini akan melakukan evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang dilakukan di RSUD Indramayu menggunakan *HOT-Fit Model* dimana ada 3 faktor penting dalam penilaian evaluasi sistem informasi diantaranya *Human* (Manusia), *Organization* (Organisasi), serta *Technology* (Teknologi) yang diperoleh dari sistem yang berdampak organisasi dalam penerapan sebuah sistem informasi.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Paramita (2021) metode kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, sesuai dengan sistematika penelitian. Metode penelitian kuantitatif menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan data dan melakukan analisis data dengan cara statistik. Produk yang akan dihasilkan penelitian ini berupa penilaian evaluasi sistem serta rekomendasi perbaikan dari hasil evaluasi.

Evaluasi SIMRS menggunakan *HOT-Fit Model* untuk mengetahui pengaruh komponen *human*, *organization*, *technology* dan *Benefit* dalam keberhasilan penerapan SIMRS. Oleh karena itu analisis data menggunakan analisis PLS-SEM. *Partial Least Square* (PLS) merupakan salah satu metode penyelesaian dari *Structural Equation Modeling* (SEM). Menurut Paramita (2021) *Structural Equation Modelling* (SEM) merupakan teknik modeling statistik yang bersifat *cross-sectional*, linear dan umum. Termasuk dalam SEM ini ialah analisis faktor (*factor analysis*), analisis jalur (*path analysis*) dan regresi (*regression*).

3.3 Partisipan

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Indramayu. RSUD Indramayu memiliki 722 pegawai. Partisipan yang akan mengisi kuesioner adalah petugas yang berkaitan langsung dengan SIMRS RSUD Indramayu (operator atau admin).

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Paramita (2021) Populasi merupakan sekelompok elemen yang berupa peristiwa, hal atau orang yang memiliki kesamaan atau karakteristik yang serupa untuk dijadikan pusat perhatian seorang peneliti. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (dalam Syahril, 2019) populasi merupakan zona generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik atau ciri dan kualitas tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah operator atau admin RSUD Indramayu yang menggunakan SIMRS.

Sampel menurut Indrawati (dalam Syahril, 2019) ialah elemen-elemen populasi yang terpilih untuk dikaitkan dalam penelitian untuk dinikmati, diberi perlakuan, maupun diminta pendapat tentang yang sedang diteliti. Penelitian ini akan menggunakan simple random sampling. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 122) simple random Sampling ialah sebuah teknik pengambilan sampel berdasarkan pada populasi yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu, apabila anggota populasi dianggap homogen atau memiliki sifat atau karakteristik yang relative sama satu sama lainnya. Karakteristik sampel yang diambil pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pegawai RSUD Indramayu
- b. Admin atau operator yang menggunakan SIMRS RSUD Indramayu

Menurut Karlinger & Lee (dalam Maheswari, 2013) dalam penelitian kuantitatif menyarankan pengambilan sampel minimal sebanyak 30 sampel. Sedangkan menurut Ghozali (2015) teknik analisis data menggunakan PLS-SEM minimal 30 sampai 100 sampel. Oleh karena itu penelitian ini akan mengambil sebanyak 30 sampel.

3.5 Instrumen Penelitian

Sebagai bahan pendukung dalam penelitian ini untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Beberapa metode yang digunakan adalah

kuesioner. Kuesioner dibuat untuk mengumpulkan data untuk mengevaluasi SIMRS dengan pertanyaan yang mengacu pada model HOT-Fit (*Human, Organization, and Technology*). Berikut komponen pertanyaan dalam kuesioner berdasarkan komponen pertanyaan menurut Yusof (2008):

Tabel 3. 1. Komponen Pertanyaan

Variabel	Kode	Komponen Pertanyaan
<i>System use</i>	SU1	Tingkat penggunaan sistem (<i>Level of User</i>)
	SU2	Pelatihan (<i>Training</i>)
	SU3	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)
	SU4	Meningkatkan motivasi kerja (<i>Motivation of Use</i>)
	SU5	Harapan dan sikap menerima sistem (<i>Acceptance</i>)
<i>User satisfaction</i>	US1	Kepuasan keseluruhan pengguna yang dirasakan saat menggunakan sistem (<i>User Satisfaction</i>)
	US2	Merasakan manfaat sistem (<i>Perceived Usefulness</i>)
	US3	Kepuasan perangkat lunak yang didukung (<i>Software Satisfaction</i>)
<i>Structure Organization</i>	SO1	Sistem memiliki dukungan dari pimpinan (<i>Leadership</i>)
	SO2	Kebijakan yang berlaku (<i>Policy</i>)
	SO3	Dukungan dari manajemen (<i>Management</i>)
<i>Environment Organization</i>	EO1	Sumber pembiayaan (<i>Sources of Financing</i>)
	EO2	Kebijakan pemerintah (<i>Government</i>)
<i>System quality</i>	SQ1	Kemudahan pengguna (<i>Ease of Use</i>)
	SQ2	Kemudahan untuk dipelajari (<i>Ease of Learning</i>)
	SQ3	Ketepatan Waktu (<i>Respon Time</i>)
	SQ4	Keamanan (<i>Security</i>)
	SQ5	Saling terintegrasi (<i>Integration</i>)
<i>Information Quality</i>	IQ1	Tingkat ketepatan informasi (<i>Accuracy Completeness</i>)
	IQ2	Ketepatan waktu yang diterima (<i>Timeliness</i>)

	IQ3	Kesesuaian data yang masuk (<i>Data Entry</i>)
	IQ4	Keterkaitan data (<i>Relevance</i>)
	IQ5	Kelengkapan (<i>Completeness</i>)
<i>Service quality</i>	SEQ1	Respon cepat (<i>Quick Responsiveness</i>)
	SEQ2	Jaminan (<i>Assurance</i>)
	SEQ3	Memahami kebutuhan (<i>Emphaty</i>)
	SEQ4	Dukungan teknis (<i>Technical Support</i>).
<i>Net Benefits</i>	NB1	Aspek beban kerja pengguna (<i>Work Load</i>)
	NB2	Efektif (<i>Effectiveness</i>)
	NB3	Efisien (<i>Efficiency</i>)
	NB4	Kualitas pengambilan keputusan (<i>Decision Making Quality</i>)
	NB5	Mengurangi kesalahan (<i>Error Reduction</i>)
	NB6	Mengurangi pengeluaran organisasi (<i>Cost</i>)

Variabel dan indikator pada penelitian ini terdiri atas 8 variabel dan 34 indikator. Berikut table variabel dan indikator penelitian dibawah ini:

Tabel 3. 2. Variabel dan Indikator Penelitian

Faktor Dimensi	Variabel Laten	Variabel Manifest (Indikator)	Kode
<i>Human (Manusia)</i>	<i>System use</i>	<i>Level of User</i>	SU1
		<i>Training</i>	SU2
		<i>Knowledge</i>	SU3
		<i>Motivation of Use</i>	SU4
		<i>System Acceptence</i>	SU5
	<i>User satisfaction</i>	<i>User satisfaction</i>	US1
		<i>Software Satisfaction</i>	US2
		<i>Perceived usefulness</i>	US3
<i>Organization (Organisasi)</i>	<i>Structure Organization</i>	<i>Leadership</i>	SO1
		<i>Policy</i>	SO2
		<i>Management</i>	SO3
		<i>Sources of Financing</i>	EO1

	<i>Environment Organization</i>	<i>Government</i>	EO2
<i>Net-Benefit (Manfaat)</i>	<i>Net-Benefit</i>	<i>Work Load</i>	NB1
		<i>Effectiveness</i>	NB2
		<i>Efficiency</i>	NB3
		<i>Decision Making Quality</i>	NB4
		<i>Error reduction</i>	NB5
		<i>Cost</i>	NB6
<i>Technology (Teknologi)</i>	<i>System quality</i>	<i>Ease of use</i>	SQ1
		<i>Ease of learning</i>	SQ2
		<i>Response Time</i>	SQ3
		<i>Security</i>	SQ4
		<i>Integration</i>	SQ5
	<i>Information Quality</i>	<i>Accuracy Completeness</i>	IQ1
		<i>Timeliness</i>	IQ2
		<i>Entry Data</i>	IQ3
		<i>Relevancy</i>	IQ4
		<i>Completeness</i>	IQ5
	<i>Service quality</i>	<i>Quick responsiveness</i>	SEQ1
		<i>Assurance</i>	SEQ2
		<i>Emphaty</i>	SEQ3
		<i>Technical support</i>	SEQ4

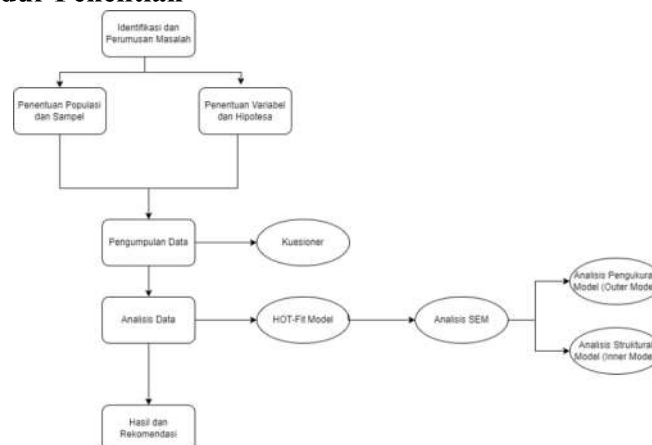
Dari table variabel dan indikator di atas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Variabel laten endogen *System use* (Y_1) memiliki lima variabel manifest (indikator) diantaranya *Level of User* ($Y_{1.1}$), *Training* ($Y_{1.2}$), *Knowledge* ($Y_{1.3}$), *Motivation of Use* ($Y_{1.4}$), *System Acceptance* ($Y_{1.5}$)
- b. Variabel laten endogen *User satisfaction* (Y_2) memiliki lima variabel manifest (indikator) diantaranya *User satisfaction* ($Y_{2.1}$), *Perceived Usefulness* ($Y_{2.2}$), *Software Satisfaction* ($Y_{2.3}$).

- c. Variabel laten endogen *Structure organization* (Y_3) memiliki lima variabel manifest (indikator) diantaranya *Leadership* ($Y_{3.1}$), *Policy* ($Y_{3.2}$), *Management* ($Y_{3.3}$).
- d. Variabel laten endogen *Environment organization* (Y_4) memiliki lima variabel manifest (indikator) diantaranya *Sources of Financing* ($Y_{4.1}$), *Government* ($Y_{4.2}$).
- e. Variabel laten endogen *Net Benefit* (Y_5) memiliki lima variabel manifest (indikator) diantaranya *Work Load* ($Y_{5.1}$), *Effectiveness* ($Y_{5.2}$), *Efficiency* ($Y_{5.3}$), *Decision Making Quality* ($Y_{5.4}$), *Error Reduction* ($Y_{5.5}$), *Cost* ($Y_{5.6}$).
- f. Variabel laten eksogen *System quality* (X_6) memiliki lima variabel manifest (indikator) diantaranya *Ease of use* ($X_{6.1}$), *Ease of learning* ($X_{6.2}$), *Response Time* ($X_{6.3}$), *Security* ($X_{6.4}$), *Integration* ($X_{6.5}$).
- g. Variabel laten eksogen *Information quality* (X_7) memiliki lima variabel manifest (indikator) diantaranya *Accuracy Completeness* ($X_{7.1}$), *Timeliness* ($X_{7.2}$), *Entry Data* ($X_{7.3}$), *Relevance* ($X_{7.4}$), *Completeness* ($X_{7.5}$).
- h. Variabel laten eksogen *Service quality* (X_8) memiliki lima variabel manifest (indikator) diantaranya *Quick responsiveness* ($X_{8.1}$), *Assurance* ($X_{8.2}$), *Emphaty* ($X_{8.3}$), *Technical Support* ($X_{8.4}$).

Dari variabel dan indikator diatas digunakan untuk menilai aspek keberhasilan penerapan SIMRS berdasarkan komponen penilaian *HOT-Fit Model*.

3.6 Prosedur Penelitian



Gambar 3. 1. Prosedur Penelitian

Adapun beberapa tahapan dalam penelitian ini diantaranya tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap analisis data.

3.6.1 Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian ini terdiri atas beberapa Langkah diantaranya:

- 1) Langkah awal melakukan identifikasi dan perumusan masalah dalam penerapan SIMRS.
- 2) Kemudian menentukan populasi dan sampel yang akan diuji.
- 3) Menentukan variabel penilaian evaluasi SIMRS dan mendapatkan hipotesa-hipotesa yang akan diuji untuk menentukan keberhasilan penerapan SIMRS.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini adalah melakukan pembuatan kuesioner terlebih dahulu yang dipersetujui dan divalidasi oleh dosen pembimbing dan akan melakukan pesebaran kuesioner kepada responden yakni admin. Setelah data terkumpul maka data akan diolah dengan analisis SEM menggunakan *tools* SmartPLS.

3.6.3 Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah tahap akhir dalam penelitian ini. Pada tahap ii peneliti melakukan penyusunan laporan temuan penelitian, pembahasan, simpulan dan rekomendasi yang disusun secara sistematis sesuai dengan pedoman kepenulisan yang berlaku.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan SmartPLS 3.0. Teknik analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis PLS-SEM yang terdiri dari 2 tahap:

- 1) Analisis Model Pengukuran (*Outer model*)

Analisis evaluasi model pengukuran memiliki tujuan untuk menilai validitas dan reliabilitas terdiri empat tahap diantaranya *Individual Item Reliability*, *Internal Consistency Reliability*, *Average Variance Extracted (AVE)* dan *Discriminant Validity*.

- a. *Individual Item Reliability*

Uji *Individual Item Reliability* digunakan untuk menghitung korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstruk latennya yang

dilakukan dengan menilai *loading factor* untuk mengetahui korelasi antara setiap item pengukuran atau indikator dengan konstraknya. *Loading factor* harus melebihi dari 0.7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai *loading factor* antara 0.6-0.7 untuk penelitian yang bersifat *exploratory*.

b. *Internal Consistency Reliability*

Uji *Internal Consistency Reliability* digunakan untuk melihat hasil nilai *Composite Reliability* (CR) dengan batasan di atas 0.7 untuk memenuhi syarat dan validitas.

c. *Convergent Validity Average Variance Extracted (AVE)*

Convergent Validity digunakan untuk melihat hasil *Average Variance Extracted (AVE)*. Menurut Ghazali (2015) nilai AVE harus >0.50 atau lebih variance dari indikator dapat dijabarkan. Selain uji validitas, pengukuran model dapat dilakukan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketetapan instrumen dalam mengukur konstruk. Berikut rumus untuk menghitung AVE:

$$\text{Rumus} = \text{AVE} = \frac{(\sum \lambda_i^2) \text{var } F}{(\sum \lambda_i^2) \text{var } F + \sum \theta_{ii}}$$

Keterangan:

λ_i = *factor loading*

F = *factor variance*

θ_{ii} = *error variance*

d. *Discriminant Validity*

Validitas *discriminant* digunakan untuk membandingkan korelasi indikator dengan konstraknya dan konstruk lainnya dengan cara menilai *cross loading*. Nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus >0.70.

2) Analisis Model Struktural (*Inner model*)

Analisis evaluasi model struktural (*Inner model*) yang memiliki tujuan untuk melihat hubungan antar variabel laten yang terdiri dari enam tahapan diantaranya pengujian *Path Coefficient*, *Coefficient Of Determination*, serta *T-Test* menggunakan metode *Bootstrapping*, *Effect Size*, *Predictive Relevance*, dan *Relative Impact*.

a. *Path Coefficient*

Uji *Path Coefficient* digunakan untuk melihat hubungan antar variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam struktur model. Dilakukan dengan menilai ambang batas (Original Sampel) diatas 0.1 yang menunjukkan jalur atau path memiliki pengaruh dalam model model.

b. *R-Square*

Untuk memprediksi variabel endogen yang mendapat pengaruh oleh variabel lainnya dalam model dengan standar nilai 0,67 dinyatakan kuat, 0,33 dinyatakan moderat, 0,19 dinyatakan lemah.

c. *Effect Size (f²)*

Pengujian f^2 dilakukan untuk memprediksi variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam model structural dengan standar nilai 0,02 yang menyatakan pengaruh kecil, 0,15 untuk pengaruh menengah, dan 0,35 untuk pengaruh besar.

d. *T-Statistics*

Uji *T-Statistics* dilakukan untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian menggunakan metode *bootstrapping* dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Hipotesis tersebut akan diterima jika memiliki *T-Statistics* lebih besar dari 1,96.

3.8 Hipotesis

Berdasarkan indikator dan variabel maka peneliti mengajukan hipotesa-hipotesa yang akan diteliti dalam evaluasi SIMRS menggunakan *HOT-Fit Model*. Berikut hipotesa-hipotesa penelitian:

- a. H1: *System use* (SU) berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefit* (NB) dalam keberhasilan penerapan SIMRS
- b. H2: *User satisfaction* (US) berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefit* (NB) dalam keberhasilan penerapan SIMRS
- c. H3: *User satisfaction* (US) berpengaruh signifikan terhadap *System use* (SU) dalam keberhasilan penerapan SIMRS
- d. H4: *Structure organization* (SO) berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefit* (NB) dalam keberhasilan penerapan SIMRS

- e. H5: *Structure organization* (SO) berpengaruh signifikan terhadap *Environment organization* (EO) dalam keberhasilan penerapan SIMRS
- f. H6: *Environment organization* (EO) berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefit* (NB) dalam keberhasilan penerapan SIMRS
- g. H7: *System quality* (SQ) berpengaruh signifikan terhadap *System use* (SU) terhadap keberhasilan penerapan SIMRS
- h. H8: *System quality* (SQ) berpengaruh signifikan terhadap *User satisfaction* (US) dalam keberhasilan penerapan SIMRS
- i. H9: *System quality* (SQ) berpengaruh signifikan terhadap *Structure organization* (SO) dalam keberhasilan penerapan SIMRS
- j. H10: *Information quality* (IQ) berpengaruh signifikan terhadap *System use* (SU) dalam keberhasilan penerapan SIMRS
- k. H11: *Information quality* (IQ) berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction* (US) dalam keberhasilan penerapan SIMRS
- l. H12: *Information quality* (IQ) berpengaruh signifikan terhadap *Structure organization* (SO) dalam keberhasilan penerapan SIMRS
- m. H13: *Service quality* (SEQ) berpengaruh signifikan terhadap *System use* (SU) dalam keberhasilan penerapan SIMRS
- n. H14: *Service quality* (SEQ) berpengaruh signifikan terhadap *User satisfaction* (US) dalam keberhasilan penerapan SIMRS
- o. H15: *Service quality* (SEQ) berpengaruh signifikan terhadap *Structure organization* (SO) dalam keberhasilan penerapan SIMRS.